

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan menguraikan beberapa hasil penelitian yang bersumber dari hasil wawancara yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.⁶³

Dengan melakukan penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan penelitian untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Dilihat dari sudut kemampuan penelitian ini dapat memberikan suatu penjelasan berupa informasi. Dari pertanyaan tersebut dapat ditarik

⁶³ Farida Nugrahinu, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal.4

kesimpulan bahwa penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek yang sesuai dengan keadaan fakta yang ada dengan menganalisisnya. Maka peneliti ingin mendapatkan informasi yang bersifat deskriptif tentang bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan loyalitas anggota pada produk pembiayaan di BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir dan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dan diselenggarakan secara langsung dilingkungan masyarakat atau desa tertentu guna mengadakan sebuah pengamatan dan memperoleh bermacam data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan untuk meneliti guna mendapatkan data dan juga informasi yang ada dilapangan. Dengan adanya lokasi penelitian tentunya sudah memiliki objek serta tujuan yang telah diterapkan, sehingga peentuan lokasi ini menjadi tahap penting dalam penelitian kualitatif. Sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menggunakan lokasi penelitian pada 2 BMT di Tulungagung, yaitu:

1. BMT NUsantara UMAT MANDIRI yang berlokasi di Desa Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.
2. BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum yang berlokasi di Jl. Jatisari, Desa Buntaran, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran penelitian untuk terjun langsung ke lapangan merupakan hal yang penting guna memperdalam sebuah kajian berdasarkan rumusan masalah. Karena penulis menjadi kunci utama di dalam melakukan pengamatan dan mengumpulkan data maupun informasi yang sesuai dengan rumusan masalah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh baik berupa data maupun informasi lisan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung diperoleh dari sumber data pertama atau tanpa adanya perantara.⁶⁴ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari narasumber yaitu pengelola dan 2

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.132

anggota pembiayaan dari masing-masing BMT yaitu BMT NUSantara UMAT MANDIRI Kalidawir dan BMTRizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.⁶⁵ Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari buku-buku, majalah, jurnal, dokumen pribadi maupun dokumen resmi dari kelompok dan sumber lain yang datanya relevan dengan pembahasan penelitian untuk dijadikan referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang runtut dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya menggunakan metode observasi secara langsung dengan mengamati serta mencatat segala hal yang terkait fokus penelitian dari data-data yang ditemukan di lokasi penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang strategi pemasaran BMT dalam meningkatkan loyalitas anggota pada produk

⁶⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.119

pembiayaan pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan. Observasi ini ditujukan kepada kedua BMT tentang pelaksanaan strategi pemasaran serta anggota yang telah loyal.

b. Metode Wawancara

Dalam wawancara peneliti akan mendapatkan informasi dan juga data dari seorang informan dan disini Informan merupakan orang yang berada di lingkungan penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian yang secara sukarela memberikan informasi kepada peneliti. Metode wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung antara penulis dan responden. Adapun yang menjadi responden yaitu pengelola dan 2 anggota pembiayaan dari masing-masing BMT yaitu BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan.

c. Metode Dokumentasi

Dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, tanda bukti, catatan, file serta sumber lainnya yang dianggap mendukung pembahasan dari fokus masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bentuk upaya dalam rangka perorganisasian, pemilihan data menjadi kesatuan untuk dikelola, dicari dan menemukan apa yang dianggap penting dan dapat dikemukakan

kepada orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode induktif (yang diambil dari fakta). Metode induktif merupakan cara yang digunakan dalam suatu teknik analisa data yang merupakan kejadian nyata dan bisa ditarik menjadi pembahasan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, dan wawancara. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan dalam meningkatkan loyalitas anggota pada produk pembiayaan peranan pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir dan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan.

2. Reduksi Data

Pada proses reduksi data peneliti melakukan pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan kemudian di tuangkan dalam bentuk uraian yang cukup lengkap dan terperinci. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan

data selanjutnya. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan data wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan dilapangan yang dapat diperlukan berdasarkan fokus penelitian untuk dapat disajikan dalam penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat. Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data ini dilakukan agar bisa membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data disini peneliti menggunakan teknik Triangulasi, penelitian triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan juga observasi tidak langsung. Dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan juga dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi wawancara dan observasi langsung, dimana sumber yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi:

1) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan penjelasan dari

pihak lembaga, anggota pembiayaan yang telah diwawancarai yang menghasilkan pendapat yang berbeda dari masing-masing individu. Serta melihat dari sumber lain yaitu dokumentasi-dokumentasi dari media sosial yang dimiliki pihak BMT yang memperkuat hasil temuan.

3) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

4) Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar proses menjadi lebih terarah, terfokus dan tercapai kevalidtan secara maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan yang dilakukan:⁶⁶

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan ekonomi.

⁶⁶ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.125

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan dan penelitian menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan secara jelas.

4. Tahap Laporan

Tahap laporan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.